

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang penelitian

Banyak kalangan yang menganggap koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional. Anggapan ini harus dibuktikan secara riil agar koperasi tidak lagi menjadi anak nomor tiga setelah BUMN dan BUMS, peranan kedua badan usaha tersebut terhadap perekonomian jauh lebih besar dibanding koperasi. Koperasi akan terlihat berperan lebih besar apabila mampu membuktikan kontribusi yang terus meningkat dalam menyerap tenaga kerja dan dalam peningkatan pendapatan nasional.

Koperasi menurut Undang Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Penjelasan dari Undang Undang tersebut menjelaskan bahwa koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengorganisir sumber daya ekonomi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang merupakan koperasi primer yang telah berdiri pada tanggal 8 Agustus tahun 1971. KPSBU Lembang terletak di Kecamatan Lembang, 15 Km sebelah utara kota Bandung. Koperasi ini memiliki jumlah anggota 7.402 orang. Kegiatan usaha

KPSBU Lembang meliputi usaha produksi susu, pemasaran dan kualitas susu, pakan konsentrat, pengolahan susu, waserda, peternak sapi, dan perkreditan. Untuk membatasi masalah penelitian, peneliti hanya melakukan analisis pencatatan persediaan pada usaha produksi susu.

Persediaan yang ada pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang menggunakan metode FIFO (First In First Out). Dikarenakan barang yang dijual merupakan susu yang harus segera dijual dan dalam jumlah yang banyak, Hal ini untuk menghindari barang yang rusak atau susu yang basi. Serta persediaan yang ada tetap laku terjual dan meminimalisir pengeluaran sehingga persediaan dapat terjual seluruhnya.

Persediaan susu ini merupakan susu yang terdapat pada akhir tahun yang belum di salurkan ke pabrik pengolahan susu yang menjadi mitra dari Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). Sisa hasil usaha koperasi di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) selama 3 tahun selalu mengalami peningkatan.

Persediaan mempunyai pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan mengakibatkan pada kesalahan pencatatan harga pokok penjualan dan akhirnya akan menghasilkan informasi yang salah pula terhadap pelaporan laba – rugi dan neraca perusahaan. Persediaan merupakan aset yang sangat penting baik dalam jumlah maupun peranannya dalam koperasi.

Dengan mengetahui besarnya persediaan yang tepat, maka koperasi akan memperoleh dasar yang cukup guna menunjang laporan keuangan yang layak dan

wajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan koperasi akan modal kerja adalah perputaran persediaan, makin banyak persediaan dijual dan diganti kembali. Untuk memberikan informasi perencanaan dan pengawasan efisiensi dalam pengambilan keputusan pada manajemen diperlukan suatu alat informasi

Untuk memudahkan dalam memantau persediaan yang ada pada koperasi, maka koperasi membutuhkan sistem akutansi persediaan. Oleh karena itu, koperasi harus menerapkan sistem dan prosedur akutansi persediaan.

Sehubungan dengan pentingnya peranan sistem akutansi persediaan tersebut, maka akutansi persediaan sangat diperlukan, karena merupakan serangkaian kebijakan dan pengendalian yang dapat memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat yang harus dijaga. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat dalam kuantitas yang tepat serta waktu yang tepat pula.

Penelitian dari thorman lumbaranja menunjukkan hasil bahwa penilain persediaan mempunyai pengaruh terhadap laba karena berbedanya harga pokok penjualan dari masing masing metode penilain persediaan. Pengaruh persediaan terhadap laba yaitu apabila harga pokok penjualan rendah maka perusahaan akan mendapatkan laba tinggi, apabila harga pokok penjualan tinggi maka perusahaan akan mendapatkan SHU rendah.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1 “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam

tahun buku yang bersangkutan”. Sebagai badan usaha, pendapatan/ hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan :

Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana Pengurus, Dana karyawan, Dana pendidikan, Dana social dan Dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan/digunakan maka akan diperlukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. Besarnya SHU yang diperoleh koperasi di setiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah di kelola secara profesional.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Penilaian Persediaan dalam Menentukan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Bagaimana metode penilaian persediaan pada Unit Usaha Produksi dan Pemasaran Susu di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang periode 2015-2017 ?
2. Bagaimana metode penilaian persediaan pada Unit Usaha Pakan Konsentrat di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang periode 2015-2017 ?

## **1.3 Maksud dan tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisa dan mengolah data-data dan informasi terkait pencatatan dan penilaian persediaan barang pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penilaian persediaan pada Unit Usaha Produksi dan Pemasaran Susu di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang periode 2015-2017
2. Penilaian persediaan pada Unit Usaha Pakan Konsentrat di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang periode 2015-2017

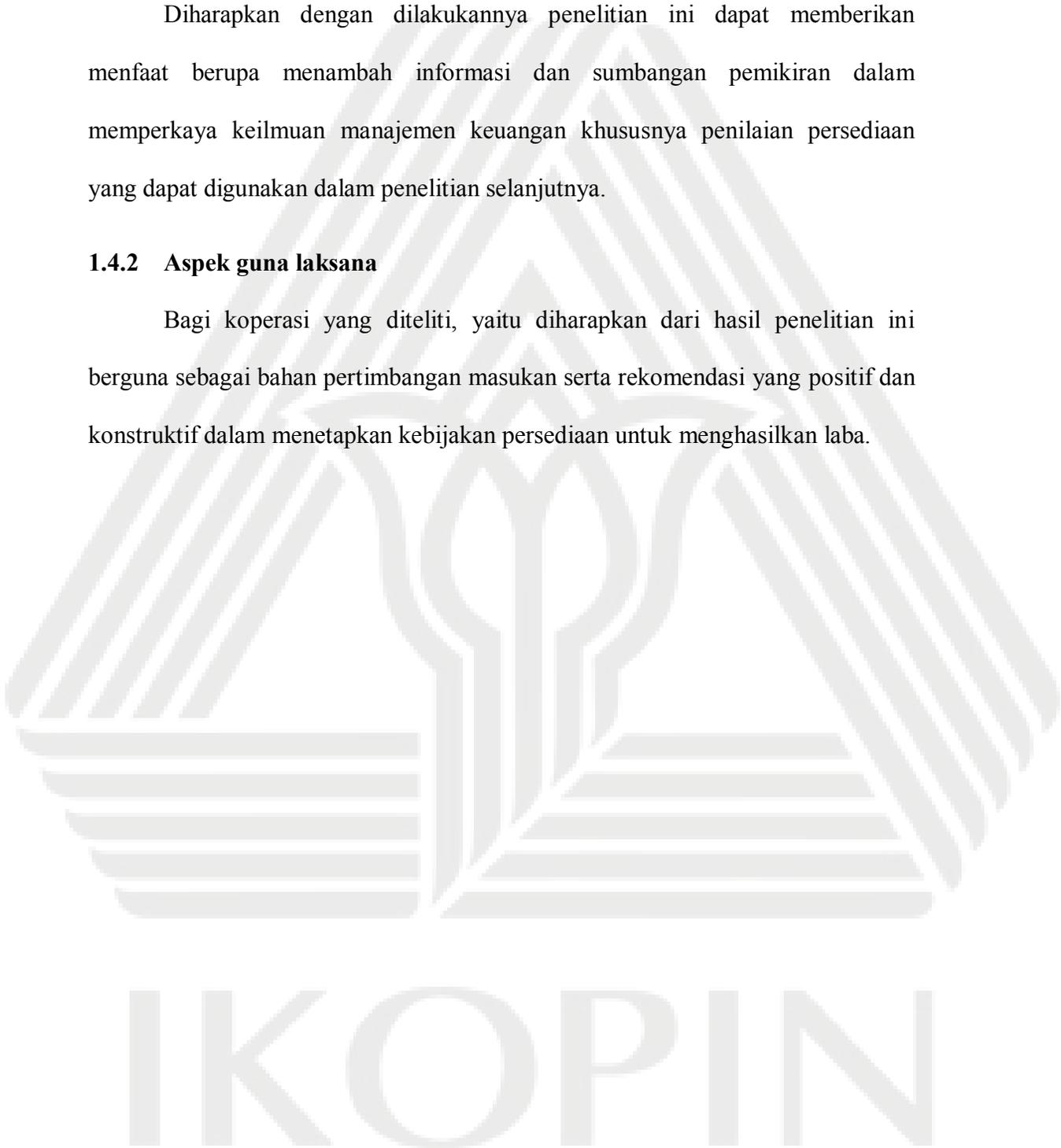
## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Aspek pengembangan ilmu**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa menambah informasi dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya keilmuan manajemen keuangan khususnya penilaian persediaan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Aspek guna laksana**

Bagi koperasi yang diteliti, yaitu diharapkan dari hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan masukan serta rekomendasi yang positif dan konstruktif dalam menetapkan kebijakan persediaan untuk menghasilkan laba.



IKOPIN